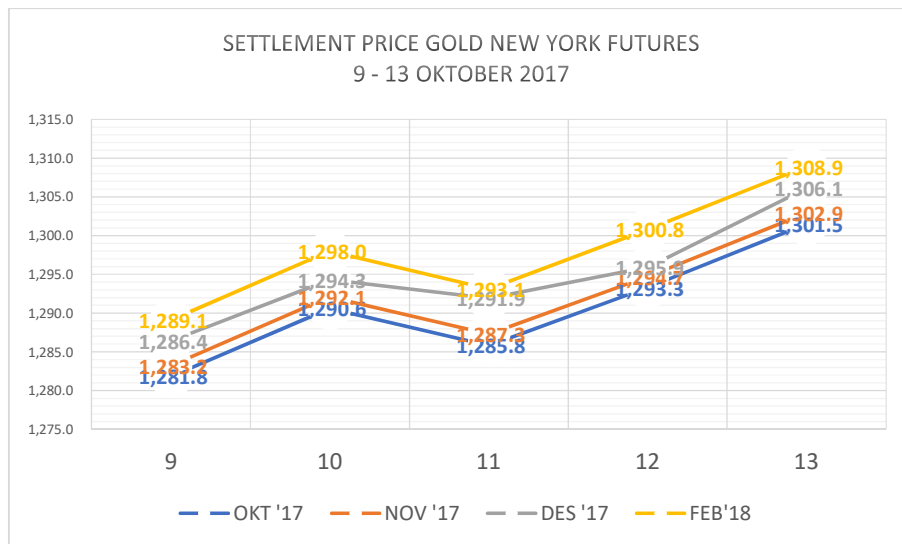


## ANALISIS EMAS BULAN OKTOBER 2017

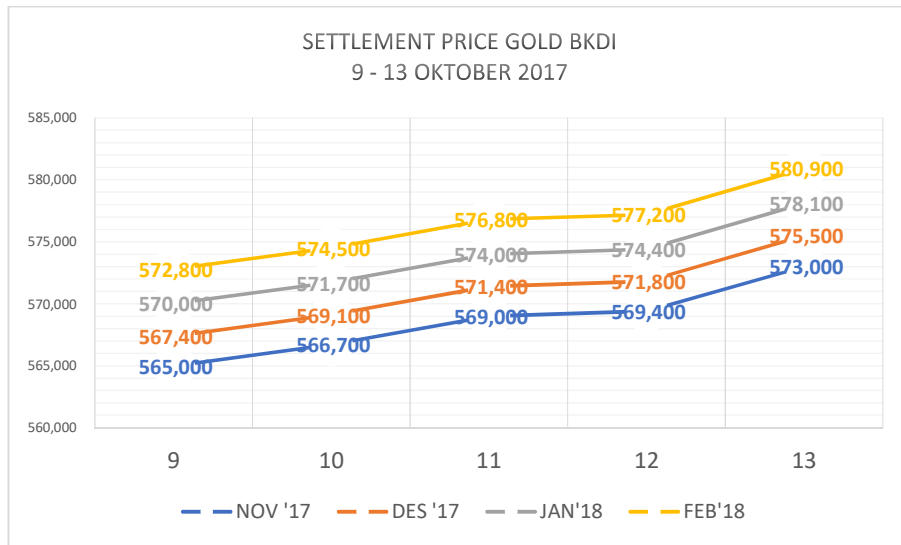
### Minggu II (9 - 13 OKTOBER 2017)

Minggu kedua Oktober 2017, harga komoditi emas pada bursa derivatif di New York dibuka menguat tipis dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar USD 1.281,8 untuk kontrak bulan Oktober 2017. Walaupun sempat terkoreksi pada tanggal 11 Oktober, harga emas tersebut juga ditutup terus naik hingga akhir pekan di USD 1.301,5 untuk kontrak bulan Oktober. Harga emas di BKDI juga menunjukkan trend yang sama, dimana dibuka pada posisi IDR 565.000 dan ditutup naik pada akhir pekan di titik IDR 573.000 untuk kontrak bulan November 2017. Adanya kenaikan harga emas disebabkan oleh isu geopolitik global di awal pekan. Selain itu, tingginya permintaan di India yang mencapai 600 – 700 ton.<sup>1</sup> Adanya penurunan ditengah pekan diakibatkan adanya ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed ditengah-tengah isu pergantian gubernur baru. Walaupun demikian, penguatan emas sampai akhir pekan juga didukung adanya penurunan indeks dolar ditengah kenaikan bursa saham AS. Pelemahan dolar ditengah antisipasi inflasi AS. Data inflasi diharapkan memberi lebih banyak petunjuk mengenai kebijakan moneter The Fed.



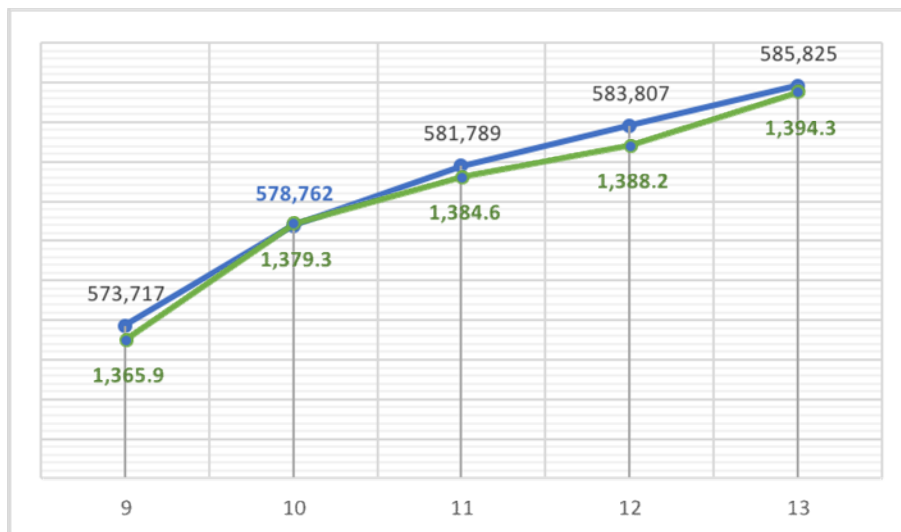
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex  
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)

<sup>1</sup> World Gold Council



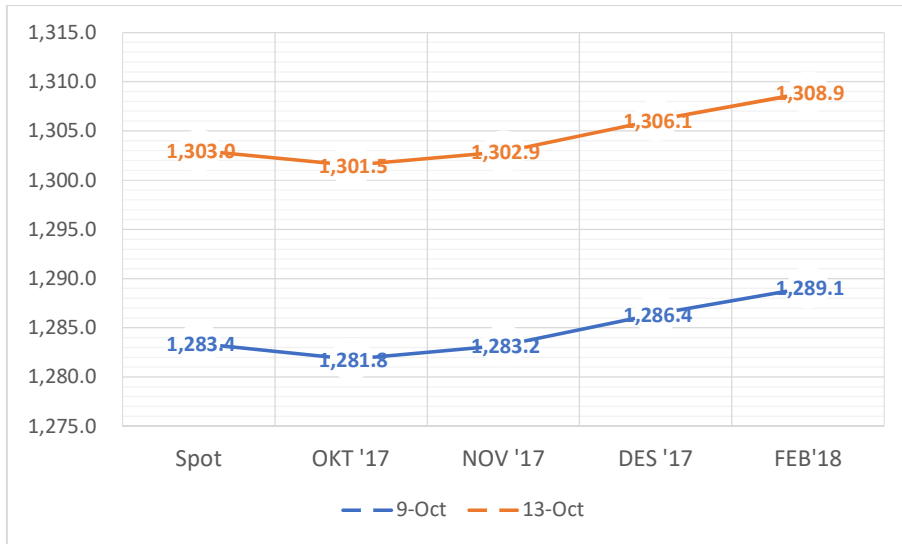
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu kedua bulan Oktober 2017. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia berdasarkan tanggal yang disesuaikan.

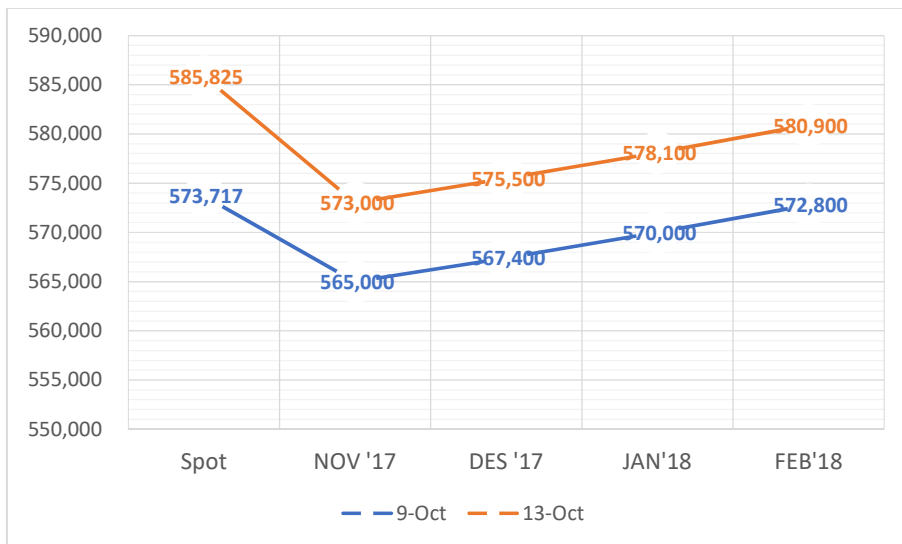


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Pada gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas minggu kedua bulan Oktober 2017 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *contango* dan *backwardation*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu kedua bulan Oktober 2017 (gambar 5) menunjukkan pola *backwardation*. Hal ini juga menandakan adanya manfaat jika memegang emas di posisi spot saat ini.

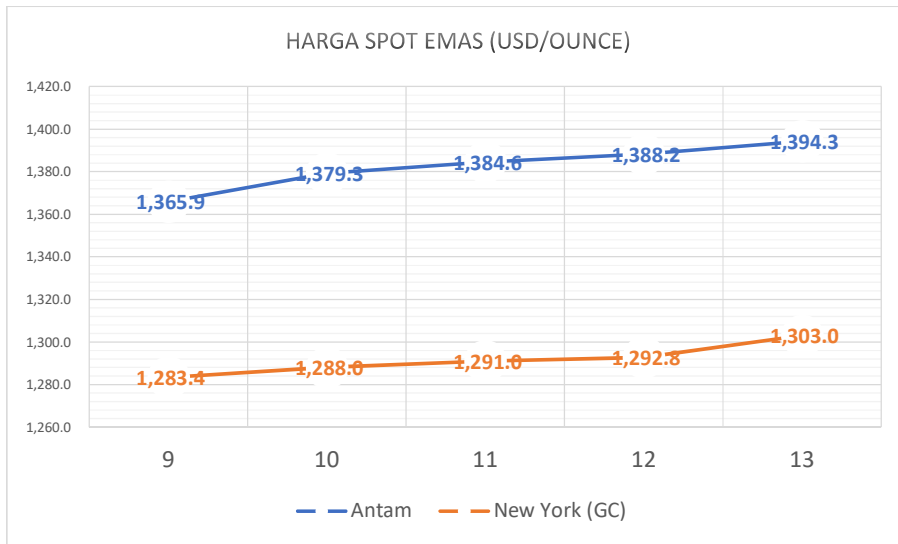


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.394,3 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup menguat pada posisi USD 1.303.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex  
 (Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)